

IMPLEMENTASI KONSELING KELOMPOK TEKNIK *BEHAVIOR CONTRACT* DALAM MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS PESERTA DIDIK DI SMK SMTI BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :
DEA AMELIA
NPM : 1911080050

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2024M**

IMPLEMENTASI KONSELING KELOMPOK TEKNIK *BEHAVIOR CONTRACT* DALAM MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS PESERTA DIDIK DI SMK SMTI BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh :
DEA AMELIA
NPM : 1911080050

Pembimbing I : Dr. H. Yahya AD., M.Pd
Pembimbing II : Iip Sugiharta, M.Si

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2024M

ABSTRAK

Penulis mengambil judul “Implementasi Konseling Kelompok Teknik *Behavior Contract* Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik Di SMK SMTI Bandar Lampung”. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran tentang perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung. Untuk mengetahui implementasi konseling kelompok teknik *behavior contract* dalam mengatasi perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung. Untuk mengetahui hasil implementasi konseling kelompok teknik *behavior contract* dalam mengatasi perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer sumber data yang didapat melalui wawancara dengan guru bimbingan dan konseling mengenai implementasi konseling kelompok teknik *behavior contract* dalam mengatasi perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung. Sumber data sekunder didapat melalui media perantara yang didapat berupa dokumentasi dari responden yaitu guru bimbingan dan konseling di SMK SMTI Bandar Lampung. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah gambaran tentang perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung? Bagaimanakah implementasi konseling kelompok teknik *behavior contract* dalam mengatasi perilaku membolos di SMK SMTI Bandar Lampung? Bagaimanakah hasil implementasi konseling kelompok teknik *behavior contract* dalam mengatasi perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung?

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan : 1) Gambaran tentang perilaku membolos peserta didik yaitu peserta didik sering keluar kelas pada jam tertentu karena tidak menyukai pelajaran atau guru mata pelajaran tertentu, peserta didik sering tidak masuk sekolah tanpa izin, peserta didik sering tidak masuk sekolah dengan alasan berpura-pura sakit sehingga mengirimkan surat izin palsu, dan peserta didik sering terlambat datang ke sekolah sehingga memilih untuk membolos. 2) Implementasi konseling kelompok teknik *behavior contract* yaitu guru bimbingan dan konseling melihat absensi hadir peserta didik, melihat catatan buku kasus, dan proses belajar mengajar di kelas. Guru bimbingan dan konseling melakukan

kolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk melakukan perjanjian kontrak perilaku. 3) Hasil implementasi konseling kelompok dengan teknik *behavior contract* berjalan dengan baik karena setelah melakukan layanan dan teknik tersebut peserta didik mengalami perubahan dengan tidak lagi melakukan perilaku membolos.

Kata kunci: Konseling Kelompok, Behavior Contract, Perilaku membolos



ABSTRACT

The author took the title "Implementation of Behavior Contract Technique Group Counseling in Overcoming Students' Truant Behavior at Vocational School SMTI Bandar Lampung". The aim of this research is to find out an overview of students' truant behavior at SMK SMTI Bandar Lampung. To find out the implementation of behavior contract technique group counseling in dealing with students' truant behavior at SMK SMTI Bandar Lampung. To find out the results of the implementation of behavior contract technique group counseling in overcoming students' truancy behavior at SMK SMTI Bandar Lampung. The type of research used in this research is descriptive qualitative research.

This research uses data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Primary data is a source of data obtained through interviews with guidance and counseling teachers regarding the implementation of group counseling behavior contract techniques in dealing with students' truant behavior at SMK SMTI Bandar Lampung. Secondary data sources were obtained through intermediary media obtained in the form of documentation from respondents, namely guidance and counseling teachers at SMK SMTI Bandar Lampung. The formulation of the problem in this research is: What is the description of the truant behavior of students at SMK SMTI Bandar Lampung? How is the implementation of behavior contract technique group counseling in dealing with truant behavior at SMK SMTI Bandar Lampung? What are the results of the implementation of behavior contract technique group counseling in overcoming students' truancy behavior at SMK SMTI Bandar Lampung?

Based on the results of research that has been carried out: 1) An overview of students' truancy behavior, namely students often leave class at certain times because they don't like certain subjects or teachers, students often don't go to school without permission, students often don't go to school with the reason is pretending to be sick so they send fake permission letters, and students often come to school late so they choose to skip class. 2) Implementation of behavior contract technique group counseling, namely guidance and counseling teachers see student attendance, look at case book notes, and the teaching and learning process in class. Guidance and counseling teachers collaborate with subject teachers to enter into behavioral contract agreements. 3) The results of the implementation of group

counseling using the behavior contract technique went well because after carrying out these services and techniques the students experienced changes by no longer engaging in truancy behavior.

Keywords: Group Counseling, Behavior Contract, Truant Behavior



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **DEA AMELIA**
NPM : **1911080050**
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Implementasi Konseling Kelompok Teknik *Behavior Contract* Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik Di SMK SMTI Bandar Lampung**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah ditunjuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Februari 2024
Penulis,



DEA AMELIA
NPM. 1911080050



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Implementasi Konseling Kelompok Teknik Behavior Contract Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik Di SMK SMTI Bandar Lampung**

Nama : **Dea Amelia**
NPM : **1911080050**
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Telah Di Munaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. H. Yahya AD, M.Pd
NIP. 19590920197031003

Pembimbing II

Iip Sugiharta, M.Si
NIP.

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Dr. Ali Murtadho, M.S.I
NIP. 197907012009011014



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Implementasi Konseling Kelompok Teknik Behavior Contract Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik Di SMK SMTI Bandar Lampung”**. Disusun oleh: **Dea Amelia**, NPM:1911080050, Program Studi: **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 26 Maret 2024.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. Mujib, M.Pd**

Sekretaris : **Deti Elice, M.Pd**

Penguji Utama : **Defriyanto, S.IQ.,M.Ed**

Penguji Pendamping I : **Dr. H. Yahya AD,M.Pd**

Penguji Pendamping II : **Iip Sugiharta, M.Si**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nurva Diana, M.Pd

NIP. 08281988032002

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا

الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran. (Q.S Al-Ashr : 1-3)



PERSEMBAHAN

Dengan melafadzkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk berkuliah dan menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi, UIN Raden Intan Lampung. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Amir dan Ibu Mardiana sebagai wujud jawaban dan tanggungjawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakanku selama menempuh pendidikan sehingga aku dapat menyelesaikan studi S1 di UIN Raden Intan Lampung. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian kepadaku menjadi tujuan hidupku. Semoga Allah senantiasa menjaga dan memuliakan kalian baik di dunia maupun akhirat. Aamiin.
2. Untuk kakak dan adikku yang selalu mendoakan dan mendukungku untuk selalu semangat ketika kuliah walaupun keadaan kadang selalu tidak baik-baik saja. Terima kasih atas rasa bangga dan kasih sayang kalian kepadaku.
3. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu yaitu UIN Raden Intan Lampung. Khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah mendidik dengan baik dari segi ilmu maupun agama.
4. Terakhir, terima kasih untuk Dea Amelia, diri saya sendiri yang telah berusaha dan berjuang keras sampai sejauh ini sampai mampu mengendalikan diri dari banyaknya tekanan diluar keadaan tapi tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dan ini merupakan suatu pencapaian yang patut dibanggakan. Terima kasih sudah bertahan dan setelahnya kamu harus selalu baik-baik saja.

RIWAYAT HIDUP

Dea Amelia, lahir di salah satu desa yaitu Kalirejo provinsi Lampung Tengah. Dan saat ini tinggal di desa Murni Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat. Lahir pada 06 November 2000, anak keempat dari pasangan Bapak Amir dan Ibu Mardiana, dengan memiliki 5 saudara. Mengawali Pendidikan di SDN 01 Murni Jaya dan melanjutkan Pendidikan di SMPN 01 Tumijajar dan SMAN 01 Daya Murni. Dan penulis memutuskan untuk mengambil jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di UIN Raden Intan Lampung.

Selama menjadi peserta didik penulis pernah aktif dalam organisasi yaitu dimulai saat sekolah dasar (SD) penulis pernah mengikuti ekstrakurikuler menari dan pramuka. Dan dilanjutkan pada sekolah menengah pertama (SMP) penulis pernah mengikuti ekstrakurikuler paduan suara dan pramuka. Dan pada sekolah menengah atas (SMA) pernah mengikuti ekstrakurikuler radio dan pramuka. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) dan pada masa kuliah di UIN Raden Intan Lampung penulis pernah mengikuti organisasi BK Voice dan PIK Sahabat. Tahun 2022, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Makarti Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Kemudian pada tahun yang sama penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK SMTI Bandar Lampung.

Penulis pernah bekerja di Bank Mandiri Daya Asri, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat sebagai Penyalur Bantuan Sosial kepada masyarakat berupa uang atau sembako. Dan pernah bekerja membuka online shopping melalui media sosial dan pernah bekerja di event kuliner sebagai waiters atau kasir.

Selama menempuh pendidikan penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non-akademik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah membantu penulis baik segi materi ataupun material.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala kenikmatan dan karunia-Nya yang selalu diberikan kepada hamba-hamba-Nya. Dengan petunjuk-Nya lah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini juga bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan dengan suri tauladan kita Rasulullah Muhammad SAW dan keluarga, sahabat serta orang-orang terdahulu yang mengikuti Sunnah-sunnah-Nya.

Setelah bersyukur kepada Allah SWT dan bershawat kepada Rasulullah Muhammad SAW atas selesainya skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ali Murtadho, M.S.I selaku Ketua Jurusan dan Indah Fajriani, M.Psi. selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Yahya AD., M.Pd selaku pembimbing skripsi I yang telah banyak membantu penulis dalam menjalani kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Iip Sugiharta, M.Si selaku pembimbing skripsi II yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis serta memberikan sarana dan prasarana untuk menyelesaikan skripsi ini dengan cepat dan benar.
5. Seluruh Dosen Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Farid Hardiana, SE, M.Ak selaku kepala sekolah SMK SMTI Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah ini.
7. Annike Veranitha, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMK SMTI Bandar Lampung yang telah berkenan membantu dalam penelitian.

8. Teman-teman mahasiswa Angkatan 2019 khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
9. Pria dengan NPM 21610022 terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari-cari. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu baik tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa sabra menghadapi saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. Semoga kedepannya dapat memperbaiki apa-apa yang kemarin dirasa kurang dan ditambahkan apa-apa yang dirasa diperlukan.
10. Sahabat saya Septi Ardila terima kasih telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih telah memotivasi dan memberi semangat kepada penulis. Tetap seperti ini hingga kedepannya.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis selama ini.
Dalam penulisan tugas akhir skripsi ini tentu terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak tak terkecuali penulis. Aamiin

Bandar Lampung, Februari 2024
Penulis,

DEA AMELIA
NPM. 1911080050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Masalah	9
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Penulisan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konseling Kelompok	19
1. Pengertian Konseling Kelompok	19
2. Tujuan Konseling Kelompok	20
3. Fungsi Konseling Kelompok	21
4. Asas-Asas Konseling Kelompok.....	22
5. Teknik Konseling Kelompok	23
6. Pelaksanaan Konseling Kelompok.....	24
B. Teknik <i>Behavior Contract</i>	25
1. Pengertian <i>Behavior Contract</i>	25
2. Syarat-Syarat Dalam Memantapkan <i>Behavior Contract</i>	26
3. Langkah-Langkah Konseling <i>Behavior Contract</i>	27
4. Kelebihan dan Kekurangan Konseling <i>Behavior Contract</i>	29

5. Manfaat <i>Behavior Contract</i>	30
C. Perilaku Membolos.....	30
1. Pengertian Perilaku Membolos	30
2. Ciri-Ciri Perilaku Membolos	31
3. Faktor-Faktor Penyebab Membolos	32
4. Dampak Negatif Perilaku Membolos.....	33

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	42

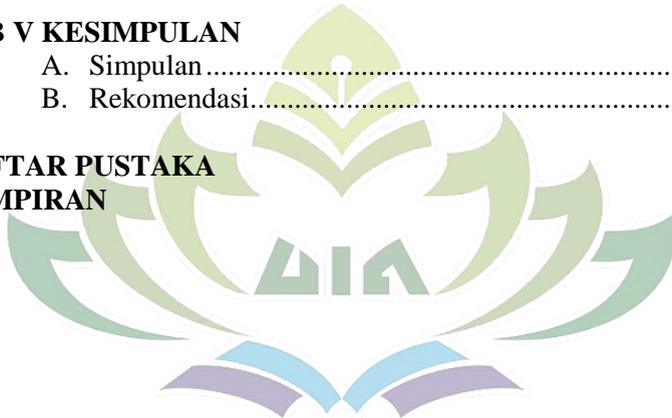
BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian.....	55
B. Temuan Penelitian	63

BAB V KESIMPULAN

A. Simpulan.....	71
B. Rekomendasi.....	72

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis Pelanggaran Perilaku Membolos Peserta Didik..... 5

Tabel 2 Daftar Data Tenaga Pengajar/Guru 37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Adanya penegasan judul yang perlu diberikan dalam penelitian ini untuk memberikan pengertian suatu kata dan tujuan pada setiap judul tersebut. Maka penulis akan memperjelas judul skripsi ini dengan makna atau penjelasan yang ada di dalamnya agar tidak terjadi kesalahpahaman. Adapun judul skripsi ini adalah “Implementasi Konseling Kelompok Teknik *Behavior Contract* Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik di SMK SMTI Bandar Lampung”. Berikut uraian pengertian dan penjelasan penegasan judul tersebut sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi adalah proses atau langkah-langkah konkret yang dilakukan untuk menerapkan atau menjalankan suatu rencana, kebijakan, sistem, atau ide dalam praktek atau kehidupan nyata dengan melibatkan transformasi konsep atau rencana menjadi tindakan yang dapat dijalankan secara efektif atau efisien.¹

2. Konseling Kelompok

Konseling kelompok adalah proses konseling yang melibatkan interaksi antara satu atau beberapa ahli konseling dengan sekelompok individu yang menghadapi masalah, tantangan, atau kebutuhan yang serupa. Dalam konseling kelompok, anggota kelompok saling mendukung, berbagi pengalaman, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan individu dan kelompok.²

¹ Abd Rohman, ‘Buku Dasar-Dasar Manajemen’ (Intelegensia Media, 2017).

² Namora Lumongga, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik* (Kencana, 2014).

3. Teknik *Behavior Contract*

Teknik *Behavior Contract* (kontrak perilaku) adalah alat yang digunakan dalam konseling atau terapi perilaku untuk membantu individu atau kelompok dalam mencapai tujuan perilaku yang diinginkan.³ Kontrak perilaku menggambarkan perjanjian tertulis antara konselor dan konseli, atau antara anggota kelompok, yang menguraikan perilaku yang akan diubah, tujuan yang ingin dicapai, dan konsekuensi yang akan diberikan sebagai hasil dari pencapaian dari tujuan tersebut.⁴

4. Perilaku Membolos

Menurut Setyowati perilaku membolos adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh siswa dalam bentuk pelanggaran tata tertib sekolah atau meninggalkan sekolah pada jam pelajaran tertentu, meninggalkan pelajaran dari awal sampai akhir guna untuk menghindari pelajaran efektif tanpa ada keterangan yang dapat diterima oleh pihak sekolah atau dengan keterangan palsu.⁵

5. Peserta Didik

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia, peserta didik merujuk kepada individu yang sedang atau telah mengikuti suatu pendidikan dalam suatu satuan pendidikan. Mereka adalah individu yang sedang belajar atau mengikuti proses pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan yang diakui oleh negara, seperti sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga pendidikan lainnya. Peserta didik juga meliputi anak usia dini, peserta didik dalam pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi serta pendidikan nonformal.⁶

³ Prafita Nugraheni Mulawarman, Edwhinda, 'Psikologi Konseling', *Sebuah Pengantar Bagi Konselor Pendidikan*.

⁴ Ria Hasanah, *Pengaruh Konseling Individu Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Pada Peserta Didik Kelas VIII Di Mts Mathla'ul Anwar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020*, 2020.

⁵ Aditya Lupi Tania and others, *Usaha Pemberian Layanan Yang Optimal Guru BK Pada Masa Pandemi Covid-19 (Antologi Esai Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling)*, 2021.

⁶ 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional'.

B. Latar Belakang Masalah

Perilaku membolos merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi dalam lingkungan sekolah. Selain itu perilaku membolos juga sebagai bentuk perilaku yang melanggar tata tertib dan peraturan yang berlaku.⁷ Membolos sekolah memiliki dampak negatif pada perkembangan sosial emosional dan menghambat prestasi belajar peserta didik.⁸ Perilaku membolos dapat diartikan sebagai perilaku peserta didik yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak tepat atau bisa juga dikatakan ketidakhadiran tanpa alasan yang jelas.⁹ Tentunya hal ini dapat merugikan sebab perilaku membolos merupakan bentuk kegagalan yang ditunjukkan peserta didik dalam belajar, tindakan perilaku membolos adalah bentuk perlawanan diri atas status peserta didik itu sendiri, serta merupakan ungkapan kejenuhan yang dialami peserta didik akibat dari rendahnya motivasi belajar.¹⁰

Faktor penyebab dari perilaku membolos peserta didik yaitu diantaranya peserta didik sulit menerima pelajaran, terpengaruh dengan teman-teman pergaulan, peserta didik dalam masa sulit karena tekanan dari keluarga dan ekonominya, atau bahkan peserta didik ada hubungan antar personal yang tidak menyenangkan baik dengan teman atau guru yang ada di sekolah.¹¹ Selain itu melanggar kewajiban yang harus dilakukan sebagai peserta didik untuk belajar dan mematuhi tata tertib serta menaati aturan yang telah ditetapkan sekolah. Dengan banyaknya dampak negatif dari perilaku membolos tersebut maka perlu

⁷ Siti Ma'rifah Setiawati, 'Perilaku Membolos: Penyebab, Dampak, Dan Solusi', *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2021*, 2020, 99–108.

⁸ Cahya Adi Nugraha, Rian Rokhmad Hidayat, and Agus Tri Susilo, 'Studi Kasus Perilaku Membolos Dua Siswa SMK', *Jurnal Psikodukasi Dan Konseling*, 3.1 (2022), 32 <<https://doi.org/10.20961/jpk.v3i1.28752>>.

⁹ Wahyu Purnama Sari and Tamsil Muis, 'Studi Kasus Tentang Perilaku Membolos Di SMA Negeri 1 Plumpang Tuban', *Jurnal BK Unesa*, 3.1 (2018), 23–30.

¹⁰ Terri Clark, 'Examining the Role of Parents/Caregivers of Youth Demonstrating Truant Behavior', 2017.

¹¹ Oy Regina, M Marjohan - *Jurnal Neo Konseling*, and Undefined 2020, 'Truancy Behavior in Terms of the Cause at SMP 13 Padang', *Neo.Ppj.Unp.Ac.Id*, 2021.

diselesaikan agar tidak menimbulkan dampak yang lebih parah dari permasalahan perilaku membolos tersebut. Perilaku membolos dalam pandangan agama dipandang sebagai suatu perbuatan tercela.

Dalam ajaran islam banyak ayat al-qur'an dan hadist yang memerintahkan disiplin terutama pada perilaku membolos dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan dan tercantum pada ayat al-qur'an surah Hud ayat 112, Allah berfirman :

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطَّغَوْا ۗ إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

بَصِيرٌ ﴿١١٢﴾

“Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”¹²

Berdasarkan surah Hud ayat 112 di atas, dijelaskan bahwa disiplin terutama pada perilaku membolos bukan hanya tepat waktu saja, tetapi juga patuh pada peraturan yang ada, terutama disekolah. Melaksanakan yang diperintahkan dan meninggalkan segala yang dilarang-Nya. Jika terus-menerus melakukan perbuatan baik maka akan bermanfaat terutama bagi diri sendiri dan akan dicintai oleh Allah SWT walaupun hanya sedikit perbuatan baik.

Di bawah ini terdapat data peserta didik perilaku membolos di SMK SMTI Bandar Lampung. Terdapat data awal dari guru bimbingan dan konseling mengenai peserta didik yang memiliki perilaku membolos ada lima peserta didik, yaitu sebagai berikut :

¹² ‘Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahannya.’

Tabel 1.1
Data Peserta Didik Perilaku Membolos di SMK SMTI Bandar Lampung

No	Peserta Didik	Indikator perilaku membolos							Jumlah Indikator
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AN	√	√	√	√				4
2	ADM	√	√	√	√	√	√		6
3	MFF	√	√	√	√	√			5
4	RE	√	√	√					3
5	MA	√	√	√	√	√	√	√	7

Sumber: Data dokumentasi guru bimbingan dan konseling dengan permasalahan perilaku membolos peserta didik tahun 2022/2023

Keterangan Indikator

- 1) Sering keluar kelas pada jam pelajaran karena tidak menyukai pelajaran atau guru mata pelajaran tertentu
- 2) Sering tidak masuk sekolah tanpa izin
- 3) Sering tidak masuk sekolah dengan alasan berpura-pura sakit sehingga mengirimkan surat izin palsu
- 4) Sering terlambat datang ke sekolah sehingga memilih untuk membolos

Berdasarkan pada tabel tersebut maka pemberian layanan konseling kelompok difokuskan ke 5 peserta didik. Dikarenakan peserta didik tersebut yang mempunyai masalah dalam perilaku membolos, apabila kebiasaan perilaku membolos tersebut dibiarkan maka akan membawa dampak negatif bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara guru bimbingan dan konseling terhadap perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung yakni Ibu Annike Veranitha, S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa “Perilaku membolos peserta didik yang terjadi di SMK SMTI

Bandar Lampung yaitu dikarenakan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang ada pada peserta didik atau terpengaruh oleh pergaulan teman-teman yang ada di sekitarnya sehingga dapat menimbulkan hal yang negatif pada diri peserta didik baik dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.¹³

Ibu Annike Veranitha, S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling mengatakan dimana peserta didik yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah peserta didik yang sering melanggar peraturan sekolah seperti melakukan perilaku membolos, seperti tidak masuk kelas karena tidak menyukai pelajaran tertentu, tidak masuk sekolah tanpa izin, berpura-pura sakit, sering keluar kelas pada pelajaran tertentu, beberapa penyebab tersebut biasanya dipengaruhi oleh keinginan peserta didik itu sendiri atau bahkan ajakan teman-temannya sehingga melakukan perilaku membolos tersebut.¹⁴

Maka penelitian ini akan membahas atau meneliti tentang Implementasi Konseling Kelompok Teknik *Behavior Contract* Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik Di SMK SMTI Bandar Lampung. Menurut Mungin mengartikan konseling kelompok diarahkan kepada individu dalam suasana kelompok yang bersifat pencegahan (*preventif*) dan penyembuhan (*recuperatif*), diarahkan kepada pemberian kemudahan dalam rangka pertumbuhan dan perkembangannya. Sehingga konseli akan memahami dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami yang sedang dialaminya.¹⁵ Konseling sangat berperan penting dalam membentuk perkembangan motorik anak karena dapat mempengaruhi perilaku peserta didik, apabila perkembangannya baik maka akan berdampak positif pada perilaku peserta didik. Perkembangan kognitif juga berperan penting dalam perubahan perilaku membolos peserta didik

¹³ ‘Wawancara Guru BK Sekolah SMK SMTI Bandar Lampung’.

¹⁴ ‘Wawancara Guru BK Sekolah SMK SMTI Bandar Lampung’.

¹⁵ Samuel F.Mikail and Paul L. Hewitt Tasca, Giorgio Angela, “Group Therapy Theory and Group Psychodynamic-Interpersonal Psychotherapy Stages Of Development.” (2021)’.

baik itu dari faktor internal maupun eksternalnya.¹⁶ Konseling kelompok adalah cara yang efektif dalam memberikan perubahan positif pada peserta didik.¹⁷

Teknik *behavior contract* juga berguna dalam mengatasi perilaku membolos pada peserta didik.¹⁸ *Behavior contract* (kontrak perilaku) adalah kesepakatan tertulis antara dua orang individu atau lebih dimana salah satu atau kedua orang sepakat untuk terlibat dalam sebuah perilaku target dan untuk mengubah perilaku yang tidak baik menjadi perilaku yang lebih baik.¹⁹ Dengan memberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *behavior contract* diharapkan peserta didik (konseli) dapat merubah perilakunya dengan mempraktikkan perubahan positif baru untuk masa depan konseli yang lebih baik.²⁰

Oleh sebab itu, maka diadakannya penelitian yang berjudul “Implementasi Konseling Kelompok Teknik *Behavior Contract* Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik Di SMK SMTI Bandar Lampung”.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memberikan fokus masalah pada penelitian ini dengan maksud agar masalah yang diteliti lebih terfokus dan terarah. Fokus yang akan diteliti disini yaitu tentang Implementasi

¹⁶ Phan Luu and Michael I. Posner Bush, George, “Cognitive and Emotional Influences In Anterior Cingulate.” *Trends In Cognitive Sciences* 4 (2000): 215-222’.

¹⁷ Benny Malone Nelson, Judi A, “Group Counseling” *School Counselor as Practitioners* (2018)’.

¹⁸ Somariah Fitriani, ‘Behavior Contract and Class Routine for Primary Students: A Case Study in Non-Formal English Institution’, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 2018 <<https://doi.org/10.22236/jipd.v4i1.78>>.

¹⁹ Trisnawati Purnama, A Mursidi, ‘Behavioral Counseling Effectiveness Behavior Contract Technique to Academic Procrastination of Students’, *International Journal for Educational and Vocational Studies* 1 (7), 760–64.

²⁰ Laurie A Thompson-Montgomery, ‘The Effects of Teacher Directed Small Group Instruction on Quality and Control of Behavioral Contracts in a Large Study Section of High School Students’, 1985.

Konseling Kelompok Teknik *Behavior Contract* Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik Di SMK SMTI Bandar Lampung.

2. Sub Fokus Penelitian

1. Gambaran tentang perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung
2. Implementasi konseling kelompok teknik *behavior contract* dalam mengatasi perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung
3. Hasil implementasi konseling kelompok teknik *behavior contract* dalam mengatasi perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dengan judul Implementasi Konseling Kelompok Teknik *Behavior Contract* Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik Di SMK SMTI Bandar Lampung untuk menjawab rumusan masalah diatas, diajukan pertanyaan peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran tentang perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung
2. Bagaimanakah implementasi konseling kelompok teknik *behavior contract* dalam mengatasi perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung?
3. Bagaimanakah hasil implementasi konseling kelompok teknik *behavior contract* dalam mengatasi perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi konseling kelompok teknik *behavior contract* dalam mengatasi perilaku membolos di SMK SMTI Bandar Lampung.

1. Untuk mengetahui gambaran tentang perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui implementasi konseling kelompok teknik *behavior contract* dalam mengatasi perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui hasil dari implementasi konseling kelompok teknik *behavior contract* dalam mengatasi perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan baru yang nantinya akan sangat bermanfaat dalam memberikan ilmu dalam bimbingan dan konseling, terutama bagi konselor sekolah ataupun guru dalam mengatasi perilaku membolos peserta didik di sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi berupa pengetahuan di sekolah yaitu tentang penggunaan yang diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku membolos peserta didik.

- b. Bagi peneliti

Manfaat yang bisa didapatkan oleh peneliti setelah melaksanakan penelitian ini adalah menambah wawasan serta pengetahuan dalam ilmu bimbingan dan konseling khususnya penerapan teknik *behavior contract* dalam menurunkan atau mengatasi perilaku membolos peserta didik di sekolah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun beberapa penelitian relevan yang dapat dijadikan rujukan untuk penelitian yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wanda Esa Adi Wibowo “Upaya Mengatasi Perilaku Membolos Sekolah Melalui Konseling Individual Dengan Pendekatan Behavior Teknik Kontrak Perilaku (Penanganan Kasus Pada Siswa SMP Negeri 4 Rembang)”.²¹ Persamaan dalam penelitian ini adalah berupa pada pemberian teknik behavior contract yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat penelitian yang dilakukan oleh Wanda Esa Adi Wibowo di SMPN 4 Rembang, sedangkan tempat penelitian yang penulis lakukan di SMK SMTI Bandar Lampung.
2. Rima Rismayanti, Iis Lathifah Nuryanto, Efektivitas Layanan Konseling Individual Dengan Teknik *Behavior Contract* Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas VIII Di SMP PGRI Kasihan.²² Perbedaan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan oleh Rima Rismayanti yaitu konseling individual, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan menggunakan konseling kelompok. Perbedaan lainnya yaitu pada sekolah pada penelitian Rima Rismayanti dilakukan di SMP PGRI Kasihan sedangkan tempat penelitian yang penulis lakukan di SMK SMTI Bandar Lampung. Dan persamaan dalam penelitian ini yaitu pada pemberian teknik *behavior contract* yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling.
3. Indri Astuti “Mengurangi Perilaku Membolos Siswa Dengan Menggunakan Layanan Konseling Individual (*Studi Kasus*

²¹ Indisipliner Pada and Siswa Korban, ‘Konsep Pendekatan Behavior Dalam Menangani Perilaku Indisipliner Pada Siswa Korban Perceraian’, 2017.

²² Nur Vita Fauziyah and Psikologi, ‘Efektivitas Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa : Literature Review Abstrak’.

Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah)”.²³ Persamaan dalam penelitian ini adalah berada pada permasalahan mengatasi perilaku membolos saja. Sedangkan perbedaannya terdapat pada layanan yang digunakan yaitu Indri Astuti menggunakan konseling individual, sedangkan penelitian penulis menggunakan konseling kelompok dan perbedaan lainnya pada tempat penelitian Indri Astuti di SMA Muhammadiyah sedangkan tempat penelitian penulis di SMK SMTI Bandar Lampung.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sebab peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana implementasi konseling kelompok teknik behavior contract dalam mengatasi perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah manusia dan sosial. Dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa data yang didapatkan di lapangan, kemudian di deskripsikan dalam laporan secara rinci.²⁴

Dengan demikian penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan pengumpulan data secara mendalam dengan memberikan gambaran secara jelas terkait dengan objek yang diteliti dengan memberikan informasi yang valid dengan data dan fenomena yang ada di lapangan.

b. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara

²³ Indri Astuti, ‘Mengurangi Perilaku Membolos Siswa Dengan Menggunakan Layanan Konseling Individual (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Muhammadiyah I Purbalingga Pada Tahun Ajaran 2008/2009)’, 2009.

²⁴ Bakhruddin All Habsy, ‘Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur’, *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1.2 (2017), 90–100.

mendalam, kompleks, dan dalam konteks alamiahnya. Penelitian kualitatif berfokus pada interpretasi pemahaman, dan penjelasan atas makna subjektif yang diberikan oleh individu atau kelompok dalam konteks tertentu.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian yang terjadi di lapangan, untuk memperoleh informasi data dan fenomena yang ada di lapangan.

2. Tempat Penelitian dan Partisipan

Tempat penelitian ini yang akan dilakukan tentang Implementasi Konseling Kelompok Teknik *Behavior Contract* Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik di SMK SMTI Bandar Lampung, berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No. 43 Kelurahan Rawa Laut, Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung. Dan partisipannya adalah guru bimbingan dan konseling di SMK SMTI Bandar Lampung

3. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data primer

Data yang berupa informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh penulis dari sumber aslinya. Dalam hal ini adalah guru bimbingan dan konseling di SMK SMTI Bandar Lampung untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh berupa dokumen, foto, tabel yang dapat memperkaya data primer. Sumber data penelitian ini diperoleh dari guru bimbingan dan konseling di SMK SMTI Bandar Lampung. Data sekunder dalam penelitian ini ialah pada buku kasus guru bimbingan dan konseling.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data informasi yang digunakan untuk mencapai objektivitas yang tinggi. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana penelitian mencatat informasi dan bukti-bukti yang valid dengan menggunakan pancaindera (penglihatan, penciuman, pendengaran dan perabaan) dalam laporan yang akan diajukan sebagai mana yang mereka saksikan selama penelitian.²⁵

b. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara dua pihak atau lebih, yang dilakukan secara langsung atau melalui media komunikasi dengan tujuan untuk memperoleh informasi, bertukar pendapat atau melakukan evaluasi terhadap seseorang atau suatu topik tertentu, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan, pengalaman, pengetahuan, sikap, atau perilaku individu atau kelompok yang diwawancarai.²⁶

Wawancara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data awal yaitu dengan mewawancarai guru bimbingan dan konseling dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dari guru bimbingan dan konseling untuk menurunkan perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen baik berupa surat, buku atau catatan harian,

²⁵ Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi', 2017, 21.

²⁶ Sigit Hermawan and Amirullah, 'Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif', 2021.

memorial, cendera mata, laporan maupun foto. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data peserta didik yang belum terhimpun melalui alat pengumpul data sebelumnya antara lain tentang sejarah berdiri nya sekolah, daftar sanksi point, daftar pelanggaran peserta didik serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.²⁷

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami. Bodgan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.²⁸

Untuk menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian, peneliti menggunakan tiga teknik analisis kualitatif, ada tiga komponen dalam analisis data kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam konteks penelitian adalah proses mengorganisir, menyederhanakan, dan menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan informasi yang lebih terfokus dan relevan. Tujuan utama reduksi data adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pola, temuan, atau tema yang muncul dari data yang dikumpulkan.²⁹

²⁷ Roosinda and others, *Metode Penelitian Kualitatif*.

²⁸ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 2018, 81–95.

²⁹ Ivanovich Agusta, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27.10 (2003).

b. Data Display (Penyajian data)

Setelah dilaksanakan reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data kegiatan ini merupakan penyajian sekelompok informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui tahapan ini akan diperoleh pemahaman tentang apa yang akan terjadi dan tindakan apa yang harus dilakukan. Apabila data dalam penelitian kuantitatif lazimnya disajikan dalam bentuk table, maka data dalam penelitian kualitatif lazimnya disajikan dalam bentuk deskripsi atau narasi.³⁰

c. Conclusion Drawing/verification (Kesimpulan)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Yaitu kesimpulan-kesimpulan yang telah diambil juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.³¹

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

6. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sebuah metode, metode yang digunakan adalah triangulasi data dengan penggabungan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk pengumpulan datanya agar mendapat data yang teruji keabsahannya dan memperoleh data

³⁰ J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018.

³¹ Ucik Fauziah, Hidayatulloh Hidayatulloh, and Renny Oktafia, 'The Importance of Financial Roles in Optimizing Laboratory Facilities', *Proceedings of The ICECRS*, 7 (2020).

yang kredibel guna membuktikan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi.

Triangulasi yaitu merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kepercayaan data (memeriksa keabsahan data atau verifikasi data), atau dengan istilah lain dikenal dengan “*trustworthiness*” dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada diluar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan.³² Tujuan dari triangulasi adalah meninjau kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh daripada sumber lain pada masa yang berbeda dan sering dengan teknik yang berbeda pula.³³

Setelah data tergambar dengan rinci dan jelas, maka peneliti menguji keabsahan data tersebut terhadap asumsi yang dikembangkan dalam penelitian ini. Pada tahap ini kategori yang telah didapat melalui analisis ditinjau kembali berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan dalam bab II, dan dari landasan teori dapat dibuat asumsi-asumsi mengenai hubungan antara konsep dan faktor yang ada.

Langkah terakhir yaitu mencari alternatif penjelasan bagi data. Setelah kaitan antara kategori dan pola data dengan asumsi terwujud, peneliti masuk ke dalam tahap penjelasan. Dan berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dari kaitannya tersebut, penulis merasa perlu mencari sesuatu alternatif penjelasan lain tentang kesimpulan yang telah didapat, yaitu dengan melihat implikasi dari hasil penelitian.

³² Nursapia Harahap, “Penelitian Kualitatif”, 2020.

³³ Bachtiar S Bachri, ‘Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif’, *Teknologi Pendidikan*, 2010, 46–62.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan skripsi ini yaitu :

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang uraian-uraian materi yang sesuai dengan judul penelitian yaitu Implementasi Konseling Kelompok Teknik *Behavior Contract* Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik sebagai pedoman dalam penyusunan penelitian.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian

Bab ini berisikan tentang gambaran umum objek dalam melakukan suatu penelitian kemudian penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV Analisis Penelitian

Bab ini berisikan mengenai analisis data yang telah diteliti. Kemudian membahas tentang data-data yang sudah dikumpulkan saat wawancara, observasi dan dokumentasi saat penelitian dan menjabarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang sudah didapat oleh peneliti dari pengolahan data yang sudah dijelaskan, dan juga berisi rekomendasi dimana penulis memberikan rekomendasi atau saran kepada pihak terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan

1. Gambaran tentang perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung yaitu terdapat lima peserta didik yang melakukan perilaku membolos berinisial AN, ADM, MFF, RE dan MA. Penyebab perilaku membolos peserta didik melakukan membolos yaitu sering keluar kelas pada jam pelajaran tertentu karena tidak menyukai pelajaran atau guru mata pelajaran tertentu, sering tidak masuk sekolah tanpa izin, sering tidak masuk sekolah alasan berpura-pura sakit, sering tidak masuk tanpa izin, sering datang terlambat ke sekolah sehingga memilih membolos. Sehingga guru bimbingan dan konseling berusaha mengatasi perilaku membolos peserta didik yaitu dengan memberikan layanan konseling kelompok dengan teknik behavior contract
2. Implementasi konseling kelompok teknik *behavior contract* dalam mengatasi perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung yaitu guru bimbingan dan konseling bekerja sama dengan guru kesiswaan, guru mata pelajaran, dan wali kelas untuk melihat proses belajar mengajar apakah terdapat peserta didik yang melakukan perilaku membolos dengan melihat daftar absesnsi dan catatan buku kasus. Adapun beberapa tahapan layanan konseling kelompok yaitu tahap pembentukan kelompok, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Dan kemudian Langkah-langkah teknik behavior contract yaitu persiapan, rapport, pendekatan masalah, pengungkapan, diagnostic,progonosa,treatment, evaluasi dan tindak lanjut
3. Hasil Implementasi konseling kelompok teknik behavior contract dalam mengatasi perilaku membolos peserta didik di SMK SMTI Bandar Lampung yaitu setelah pemberian

layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik behavior contract kepada kelima peserta didik yang berinisial AN, ADM, MFF, RE dan MA kini sudah menunjukkan adanya perubahan perilaku yang lebih baik. Kelima peserta sudah taat dan patuh pada aturan sekolah terutama untuk tidak melakukan perilaku membolos.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas maka saran yang dapat diajukan, antara lain :

1. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi pengetahuan untuk membantu siswa yang sering melakukan perilaku membolos dengan menggunakan layanan konseling kelompok.
2. Bagi guru, agar meningkatkan pengawasan kepada peserta didik dan meningkatkan aktivitas saat pembelajaran menjadi lebih baik.
3. Bagi kepala sekolah, agar lebih memperhatikan aktivitas pembelajaran dikelas dan memberikan reward bagi guru atau peserta didik yang telah menunjukkan prestasi selama kegiatan belajar mengajar.
4. Bagi peserta didik, disarankan untuk tidak membolos lagi dan meningkatkan prestasi belajar dan kedisiplinan dalam segala hal terutama dalam bidang akademik agar peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik terutama di sekolah.
5. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembandingan untuk mengembangkan penelitian yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya Lupi Tania, M Fauziah, H Prasetiawan, I B Handaka, and S Muyana, *Usaha Pemberian Layanan Yang Optimal Guru BK Pada Masa Pandemi Covid-19 (Antologi Esai Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling)*, 2021
- Agusta, Ivanovich, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27.10 (2003)
- Ahmad Susanto, M P, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah: Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*, 2018
- Albi Anggito, J S, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018
- Anjaswarni, Tri, *Save Remaja Milenial: Deteksi Dini Potensi Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) Dan Solusi*
- Astri Sulistiani Risnaedi, *Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Siswa*, 2021
- Astuti, Indri, 'Mengurangi Perilaku Membolos Siswa Dengan Menggunakan Layanan Konseling Individual (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Muhammadiyah I Purbalingga Pada Tahun Ajaran 2008/2009)', 2009
- Azkie, Husnul, 'Penerapan Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Kecanduan Game Online Siswa Di Mtsn 4 Pidie', 2022
- Bachri, Bachtiar S, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 2010, 46–62
- Bush, George, Phan Luu and Michael I. Posner, "Cognitive and Emotional Influences In Anterior Cingulate." *Trends In Cognitive Sciences* 4 (2000): 215-222'
- Clark, Terri, 'Examining the Role of Parents/Caregivers of Youth Demonstrating Truant Behavior', 2017
- Damayanti, Feny Annisa, and Denok Setiawati, 'Studi Tentang Perilaku Membolos Pada Siswa SMA Swasta Di Surabaya',

Jurnal BK Unesa, 3.1 (2013), 454–61

‘Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahannya.’

Erlina, Nova, and Laeli Anisa Fitri, ‘Penggunaan Layanan Konseling Individu Dengan Pendekatan Behavioral Untuk Mengurangi Prilaku Membolos Peserta Didik Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Merabung Iii Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus’, *Konseli Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 2016, 19–28

Fauziah, Ucik, Hidayatulloh Hidayatulloh, and Renny Oktafia, ‘The Importance of Financial Roles in Optimizing Laboratory Facilities’, *Proceedings of The ICECRS*, 7 (2020)

Fauziyah, Nur Vita, and Psikologi, ‘Efektivitas Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa : Literature Review Abstrak’

Fitriani, Somariah, ‘Behavior Contract and Class Routine for Primary Students: A Case Study in Non-Formal English Institution’, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 2018
<<https://doi.org/10.22236/jipd.v4i1.78>>

Gunarsa, *Konseling Dan Psikoterapi*

Habsy, Bakhrudin All, ‘Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur’, *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1.2 (2017), 90–100

Harahap, Nursapia, “‘Penelitian Kualitatif’”, 2020

Haris, A M A, *Teknik Dan Panduan Dalam Berpraktik Pekerjaan Sosial*, 2022

Hasanah, Hasyim, ‘Teknik-Teknik Observasi’, 2017, 21

Hasanah, Ria, *Pengaruh Konseling Individu Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Pada Peserta Didik Kelas VIII Di Mts Mathla`ul Anwar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020*, 2020

Herlina, Uray, ‘Teknik Role Playing Dalam Konseling Kelompok’,

Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial, 2015, 94–107

Hermawan, Sigit, and Amirullah, ‘Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif’, 2021

Heryanto, “‘Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Reward Dan Punishment’”, *Jurnal Pendidikan Cerdik Cendikia* Vol 2, No 1 (2014)’

Hudain, Kurniawan, and Saleh, *Psikologi Pendidikan*, 2023

Imaduddin Hamzah, *Psikologi Penjara : Penerapan Psikologi Dalam Proses Pemasarakatan*, 2020

Jamila, M Fauzi Hasibuan, and Sri Ngayomi Yudha Wastuti, *Bimbingan Dan Konseling Untuk Studi Kasus Siswa Di Sekolah: (Panduan Teori Dan Praksis Bagi Guru/ Konselor Di SMP)*, 2021

Lumongga, Namora, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik* (Kencana, 2014)

Muhammad Syahrul, and Nur Setiawati, *Konseling (Teori Dan Aplikasinya)*

Mulawarman, Edwhinda, Prafita Nugraheni, ‘Psikologi Konseling’, *Sebuah Pengantar Bagi Konselor Pendidikan*

Nelson, Judi A, Benny Malone, “‘Group Counseling’ School Counselor as Practitioners (2018)’

Nugraha, Cahya Adi, Rian Rokhmad Hidayat, and Agus Tri Susilo, ‘Studi Kasus Perilaku Membolos Dua Siswa SMK’, *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, 3.1 (2022), 32 <<https://doi.org/10.20961/jpk.v3i1.28752>>

Nugraheni, E P, A Putri, and T Febrianti, *Psikologi Konseling: Sebuah Pengantar Bagi Konselor Pendidikan*, 2020

Nurhayati, Titie, ‘Peningkatan Kedisiplinan Dengan Konseling Kelompok Melalui Teknik Token Economy Bagi Peserta Didik SMPN 3 Banyuates’, *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2020, 57–63

- Pada, Indisipliner, and Siswa Korban, 'Konsep Pendekatan Behavior Dalam Menangani Perilaku Indisipliner Pada Siswa Korban Perceraian', 2017
- Purnama, A Mursidi, Trisnawati, 'Behavioral Counseling Effectiveness Behavior Contract Technique to Academic Procrastination of Students', *International Journal for Educational and Vocational Studies 1* (7), 760–64
- Rahayu, Wulan Dwiyaniti, Heris Hendriana, and Siti Fatimah, 'Perilaku Membolos Peserta Didik Ditinjau Dari Faktor-Faktor Yang Melatarbelakanginya', *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 2020, 99–106
- Regina, Oy, M Marjohan - Jurnal Neo Konseling, and Undefined 2020, 'Truancy Behavior in Terms of the Cause at SMP 13 Padang', *Neo.Ppj.Unp.Ac.Id*, 2021
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 2018, 81–95
- Rohman, Abd, 'Buku Dasar-Dasar Manajemen' (Intelegensia Media, 2017)
- Roosinda, Lestari, Utama, Anisah, Siahaan, Islamiati, and others, *Metode Penelitian Kualitatif*
- Sari, Noviya, Giyono Giyono, and Ari Sofia, 'Penggunaan Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas Viii', *Alibkin (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 2015
- Sari, Wahyu Purnama, and Tamsil Muis, 'Studi Kasus Tentang Perilaku Membolos Di SMA Negeri 1 Plumpang Tuban', *Jurnal BK Unesa*, 3.1 (2018), 23–30
- Setiawati, Siti Ma'rifah, 'Perilaku Membolos: Penyebab, Dampak, Dan Solusi', *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2021*, 2020, 99–108
- Tasca, Giorgio Angela, Samuel F.Mikail and Paul L. Hewitt, "'Group Therapy Theory and Group Psychodynamic-Interpersonal Psychotherapy Stages Of Development.'" (2021)'

Thompson-Montgomery, Laurie A, 'The Effects of Teacher Directed Small Group Instruction on Quality and Control of Behavioral Contracts in a Large Study Section of High School Students', 1985

Tohirin, 'Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi), 2007'

'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional'

'Wawancara Guru BK Sekolah SMK SMTI Bandar Lampung'

Wiarso, G, *Memahami Pribadi Remaja*

